



RINGKASAN

TASYA ANANDA ALIFIA. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Riau. *Seed Quality Testing of Rice (Oryza sativa L.) at UPT PSBTPH Riau Province*. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Padi merupakan komoditas tanaman paling penting di Indonesia. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2020 luas panen padi sebesar 10,66 juta hektar dengan produksi sebesar 54,65 juta ton gabah kering giling (GKG). Salah satu kebutuhan penting bagi petani dalam upaya meningkatkan produksi serta pendapatan adalah penggunaan benih yang bermutu. Benih bermutu adalah benih yang memiliki varietas benar dan murni, memiliki mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya.

Kegiatan praktik kerja lapangan memiliki tujuan yaitu mempelajari pengujian mutu benih padi serta memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja di bidang perbenihan. Kegiatan PKL dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Perbenihan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Kaharuddin Nasution nomor 69 Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 9 April 2021. Metode PKL yang dilaksanakan adalah orientasi, partisipasi langsung, dan pengumpulan data.

Unit Pelaksana Teknis Perbenihan dan Sertifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau memiliki tugas dan fungsi di bidang pelayanan, pengawasan mutu dan sertifikasi benih yang telah memiliki fasilitas laboratorium pengujian benih. UPT PSBTPH Provinsi Riau memiliki teknis kegiatan pengawas benih tanaman yaitu sertifikasi, pengawasan peredaran benih tanaman, penilaian kultivar, pengujian mutu benih, dan penerapan sistem manajemen mutu. Pengujian mutu benih yang dilakukan UPT PSBTPH Provinsi Riau adalah pengujian standar benih dengan beberapa kegiatan seperti administrasi laboratorium, penetapan kadar air, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian, dan daya berkecambah.

Hasil dari pengujian standar benih padi dengan nomor sampel laboratorium memiliki kelas benih sebar adalah S.179, S.180, PP.21, kelas benih dasar S.184, dan kelas benih penjenis S.183. Semua hasil untuk penetapan kadar air tidak ada yang melebihi maksimum yaitu 13 %, untuk hasil analisis kemurnian memiliki nilai di atas 99,0 %, dan hasil pengujian daya berkecambah tidak ada yang di bawah 80 % sesuai dengan ketetapannya. Hasil pengujian dari sampel benih tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh laboratorium UPT PSBTPH Provinsi Riau yang berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian RI No. 620 Tahun 2018 dan ISTA rules.

Kata kunci: benih murni, daya berkecambah, ISTA, kadar air, mutu benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.